

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern seperti saat ini, bank menjadi nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian negara. Antusias masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan kian meningkat sangat pesat. Kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut.

Secara sederhana bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Fungsi bank sendiri adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat, yang bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat bank dan meningkatkan pemerataan pembangunan.

Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan

keinginan nasabah. Tentu saja sebelum memberikan kredit, bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Dalam menyalurkan kreditnya bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian.

Dalam hal ini, selain dari prinsip kehati-hatian tersebut, bank juga harus melakukan analisis terhadap calon nasabah yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang dikenal dalam dunia perbankan sebagai “Prinsip 5C” yaitu : *Character, Capacity, Capital, Collaterral, dan condition of economy*” (Kasmir, 2014:136). Pemberian kredit dituangkan dalam suatu perjanjian tertulis antara bank dan pemohon kredit tersebut yang kemudian diberi nama perjanjian kredit. Perjanjian ini bertujuan agar calon nasabah tersebut dapat memenuhi tuntutan yang berasal dari pihak bank dan mencegah pihak calon nasabah tersebut melakukan hal-hal yang dapat merugikan bank ataupun pihak nasabahnya itu sendiri. perjanjian kredit inipun tidak boleh hanya menguntungkan banknya saja, tetapi juga perjanjian yang dibuat oleh kedua belah pihak tersebut tidak boleh merugikan pihak debitur atau nasabah.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dikecamatan dan pedesaan. Bank perkreditan rakyat berasal dari bank desa, bank pasar, lumbung desa, bank pegawai dan bank lainnya yang kemudian dilebur menjadi bank perkreditan rakyat. Jenis produk yang ditawarkan pun relatif lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada

beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh bank perkreditan rakyat, seperti pembukaan rekening giro dan ikut keliring.

Bank perkreditan rakyat ini merupakan upaya pemerintah dalam membantu peningkatan produktivitas usaha terutama bagi usaha kecil di pedesaan atau dikota-kota kecil. Maka dari itu PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri menyediakan kredit bagi masyarakat menengah kebawah guna membantu perekonomian rakyat kecil. Kredit yang ditawarkan antara lain; kredit konsumtif, kredit investasi dan kredit modal kerja.

Dalam pelaksanaannya PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri memiliki sistem prosedur analisan kredit yang baik guna kelancaran kegiatan operasioanal bank agar dapat menghindari terjadinya kredit macet yang salah satunya dengan menggunakan Analisa prinsip 5C, yang terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *condition of economic* dan *collateral*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari mengenai penerapan prinsip 5C dalam pemberian kredit modal kerja di PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar, sehingga mengambil judul tugas akhir yaitu **“Pengimplementasian Prinsip 5C Dalam Upaya Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, Adapun pokok permasalahan yang akan di identifikasi dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengimplementasian prinsip 5C dalam pemberian kredit modal kerja pada PT.BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar
2. Bagaimana hambatan pengimplementasian prinsip 5C dalam upaya pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar
3. Bagaimana solusi untuk hambatan pengimplementasian prinsip 5C dalam upaya pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Tujuan penelitian merupakan target yang ingin dicapai baik sebagai solusi atas masalah yang dihadapi atau pun untuk pemenuhan kebutuhan. Dalam hal ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengimplementasian prinsip 5C dalam upaya pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam Pengimplementasian Prinsip 5C Dalam Upaya Pemberian Kredit modal kerja pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar.

3. Untuk mengetahui solusi dalam pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini, terdapat berbagai kegunaan bagi banyak pihak, baik pihak yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung.

Adapun kegunaan yang dimaksud adalah:

- a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi D-3 Perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Selain itu penulis juga mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dalam memperdalam pemahaman materi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan mengenai objek dalam praktek kerja ini, sehingga penulis dapat membandingkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan praktek lapangan didunia kerja yang sebenarnya.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dengan adanya pertukaran informasi antara Program Studi D-3 perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dengan PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri, juga sebagai pengembangan ilmu perbankan dan dapat menjadi perbendaharaan perpustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

- c. Bagi Masyarakat

Praktik kerja ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya mengenai dunia perbankan sehingga

dapat meningkatkan minat untuk menggunakan jasa perbankan yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja

Lokasi penulis melakukan praktik kerja dalam mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan yaitu di PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Kantor Cabang Kota Banjar atau yang terletak di Jl. Banjar Pangandaran No. 154 Tanjung Sukur - Kota Banjar Telp./Fax (0265) 744782.

Praktik kerja ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari kerja dimulai dari tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021. Adapun jadwal lengkapnya mengenai prakter kerja terlampir :

TABEL 1.1
Matriks Target Waktu Penelitian 2021

No	Jenis kegiatan	Februar i				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Magang)																
2	Penyusunan Draft dan Sidang Laporan Hasil Kegiatan Magang																
3	Pengajuan judul																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Bimbingan																
7	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																
8	Sidang Tugas Akhir																
9	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																

Sumber: data diolah oleh penulis.